

E-ISSN: 2797-0191

P-ISSN: 2797-2607

AWASIA

JURNAL PEMILU DAN DEMOKRASI

VOL. 1 NO. 2, DESEMBER 2021

AWASIA

JURNAL PEMILU DAN DEMOKRASI

Awasia: Jurnal Pemilu dan Demokrasi merupakan jurnal yang memuat hasil penelitian dan pemikiran tentang pengawasan Pemilu dan demokrasi, yang terbit enam bulan sekali, yakni Juni dan Desember. Jurnal ini diterbitkan oleh Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Banten. ISSN: 2797-0191 (online), 2797-2607 (cetak)

TIM PENGELOLA

Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:

Didih M. Sudi

Dewan Redaksi:

Ali Faisal (Penyelesaian Sengketa)
Nuryati Solapari (Pengawasan, Sosialisasi)
Badrul Munir (Penanganan Pelanggaran)
Muhamad Nasehudin (Sumber Daya Manusia)
Sam'ani (Humas, Hubungan Antar lembaga)
Abdurrosyid Siddiq (Organisasi, Data)

SEKRETARIAT

Pembina:

Asmin Safari Lubis – Kepala Sekretariat Bawaslu Provinsi Banten

Koordinator:

Aufia Widodo
Jhon Marthin

Anggota:

Ferry Purnawan
Isti Pratiwi
Ressy Puspita Sari
Gianinda Audrine Sugianto
Bahtiar Rifai
Adin Setiadin

Penasihat IT

Aan Subhan, MPd., *Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*

Alamat Redaksi

Bawaslu Provinsi Banten
Jl. Jendral Sudirman No. 14, Serang, Banten
Tlp/Fax. (0254) 8483482, WA/SMS +62-81221479118
<https://jurnal.banten.bawaslu.go.id/index.php/awasia>
email: jurnal.awasia@gmail.com

Awasia menerima sumbangan tulisan ilmiah tentang Pemilu dan demokrasi yang belum pernah dipublikasikan dalam media cetak dan/atau online lainnya. Artikel dikirim secara online melalui laman OJS (lebih lanjut mengenai aturan penulisan artikel dapat membaca pada bagian akhir jurnal atau laman web)

AWASIA

JURNAL PEMILU DAN DEMOKRASI

VOL. 1 NO. 2, DESEMBER 2021

DAFTAR ISI

Salam Redaksi

Implikasi Hukum Perluasan Kewenangan PTUN dalam Mengadili Permasalahan Hukum Pemilu	87
--	----

Beni Kurnia Illahi, Ikhbal Gusri dan Gianinda Audrine Sugianto

Partisipasi Politik Masyarakat Kabupaten Pandeglang pada Pilkada Serentak di Masa Pandemi Covid-19 (Studi di Kecamatan Karang Tanjung Kabupaten Pandeglang)	99
--	----

Ombi Romli

Kewenangan Komisi Pemilihan Umum dalam Pembentukan Norma pada Peraturan Komisi Pemilihan Umum Berdasarkan Kesesuaian Asas Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan	113
---	-----

Jhon Marthin

Kedudukan Hukum Masyarakat Pendukung Kolom Kosong Tidak Bergambar pada Pilkada Calon Tunggal	126
---	-----

Ramelan

Dampak Fenomena Politik Uang dalam Pemilu dan Pemilihan	142
--	-----

Abdurrohman

Penggunaan E-Voting dalam Pemilihan Gubernur, Bupati dan Walikota Serentak Tahun 2024 Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2020	160
---	-----

Shandy Prayoga

Salam Redaksi

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk kembali menerbitkan jurnal ilmiah di bidang Pemilu dan demokrasi. Jurnal ini merupakan Volume I Nomor 2 dari Jurnal Awasia.

Pemilu tahun 2019 dan Pilkada tahun 2020 telah selesai dilaksanakan. Perhelatan demokrasi tersebut memiliki kekhasan dan signifikansi masing-masing. Pemilu 2019 merupakan Pemilu serentak pertama yang menggabungkan lima surat suara dalam satu waktu, karena Pemilu legislatif dan Presiden sebelumnya selalu dilaksanakan terpisah sedangkan Pilkada tahun 2020 merupakan perulangan dari Pilkada serentak tahun 2015 dan Pilkada pertama yang dilaksanakan ketika pandemi sedang berlangsung.

Ada banyak cerita dan problema di balik Pemilu dan Pilkada serentak ini yang dapat dituangkan menjadi jurnal ilmiah. Melalui Jurnal Awasia Volume I Nomor 2 kami berkesempatan untuk berbagi ide, gagasan dan catatan kritis seputar permasalahan yang terjadi selama Pemilu dan Pilkada. Mulai dari kewenangan PTUN dalam mengadili permasalahan hukum Pemilu, Kewenangan KPU dalam pembentukan norma pada PKPU, bagaimana partisipasi masyarakat dalam mengikuti Pilkada selama masa pandemi *Covid-19*, fenomena *money politic* dan kelompok pendukung kolom kosong hingga penggunaan *E-Voting* pada pilkada 2024 nanti.

Kami berharap Jurnal Awasia dapat menjadi wadah bagi penulis-penulis untuk terus berkarya dan bagi pembaca semoga dapat menambah pengetahuan terutama dibidang Pemilu dan demokrasi.

Selamat membaca

Dr. Didih M. Sudi